



ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Financial Transaction Analysis for Service Companies



DISUSUN OLEH
RAHMAT SYAHPUTRA
DIAH AMALIA

DAFTAR ISI

ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

1.	TINJAUAN PUSTAKA	2
1.1	Pengertian Akuntansi	2
1.2	Transaksi Keuangan	2
1.3	Chart of Account	2
2.	TRANSAKSI KEUANGAN	5
2.1	Jenis Jenis Bukti Transaksi	5
3.	BUKU BESAR	7
4.	BENTUK BUKU BESAR	7
5.	NERACA SALDO	9
6.	JURNAL PENYESUAIAN	10
7.	NERACA LAJUR/KERTAS KERJA	11
8.	BENTUK NERACA LAJUR 10 KOLOM	11
9.	JURNAL PENUTUP	12
	DAFTAR PUSTAKA	14

ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

1. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan, peringkasan, hingga penyajian informasi keuangan suatu entitas. Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. "Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2016), akuntansi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan aktivitas ekonomi kepada pengguna."

1.2 Transaksi Keuangan

Transaksi keuangan merupakan setiap aktivitas yang menimbulkan perubahan terhadap posisi keuangan perusahaan dan dapat diukur dalam satuan moneter. Perubahan tersebut mencakup unsur aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Hery (2016) mengelompokkan transaksi keuangan menjadi dua jenis, yaitu transaksi internal yang terjadi dalam lingkup perusahaan, dan transaksi eksternal yang melibatkan pihak di luar perusahaan.

1.3 Chart of Account

A. Pahami Fungsi COA

Pengertian COA atau Chart of Account adalah suatu daftar berbagai akun perusahaan yang sering digunakan untuk melakukan identifikasi ataupun melancarkan proses pencatatan transaksi, baik itu pemasukan, dan pengeluaran. Selanjutnya, seluruh pencatatann transaksi ini kemudian digabungkan dalam jurnal umum. Setiap perusahaan agar bisa mampu mengatur atau mengontrol setiap kode akun tersendiri sesuai dengan kode akunya.

Pentingnya COA jauh melampaui sekadar alat pembukuan. COA dirancang dengan baik adalah alat strategis, yang memberikan visibilitas keuangan yang jelas, yang krusial untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. COA yang lebih terstruktur mempermudah proses audit, baik internal maupun eksternal, karna lebih memudahkan

dalam pencarian. Lebih dari itu, syarat utama untuk patuh dalam pajak dan standar akuntansi yang berlaku sesuai standar PSAK di Indonesia.

B. Kelompok Akun Utama

Akun utama yang ada didalam akuntansi terdiri dari :

1xxx = Aset

2xxx = Liabilites

3xxx = Ekuitas

4xxx = Pendapatan

5xxx = Beban

C. Cara membuat COA

ASET (1XXX)

- 1101 Kas
- 1101-1 Kas Kecil
- 1101-2 Kas Bank Mandiri
- 1101-3 Kas Bank BCA
- 1101-4 Kas Bank BNI
- 1103 Piutang Usaha
- 1104 Rekening Giro
- 1104-1 Rekening Giro Bank Mandiri
- 1104-2 Rekening Giro Bank BCA
- 1104-3 Rekening Giro Bank BNI
- 1201 Kendaraan
- 1202 Akumulasi Penyusutan Kendaraan
- 1301 Inventory Kantor

LIABILITIES (2XXX)

- 2101 Utang Usaha
- 2102 Utang Gaji
- 2103 Utang PPH
- 2104 Utang Lain-Lain

EKUITAS (3XXX)

- 3101 Modal Disetor
- 3102 Dividen
- 3103 Laba Ditaha
- 3104 Prive

PENDAPATAN (4XXX)

- 4101 Penjualan Tiket
- 4102 Pendapatan Paket wisata
- 4103 Pendapatan Sewa Kendaraan
- 4104 Potongan Penjualan
- 4104 Return Penjualan
- 4105

BEBAN (5XXX)

- 5101 Beban Gaji Sopir
- 5102 Beban BBM
- 5103 Beban Asuransi Kendaraan
- 5104 Beban Sewa Kantor
- 5105 Beban Perawatan Kedaraan
- 5106 Beban Komisi Penjualan

CHART OF ACCOUNT

NO	NO ACCOUNTS	KETERANGAN
ASSET		
1	1101	Cash
2	1102	Bank
3	1103	Account Receivable
4	1104	Employed Receivable
5	1105	Supplies
FIXED ASSET		
1	1201	Equipment
2	1202	Vehicle
3	1203	Building
4	1204	Accumulated Depreciation-Equipment
5	1205	Accumulated Depreciation-Vehicle
6	1206	Accumulated Depreciation-Building
LIABILITIES		
1	2101	Account Payable
2	2202	Salaries Payable
3	2303	Utilities Payable
4	2404	Unearned Revenue
5	2505	Bank Loan
EQUITY		
1	3101	Paid-Up Capital
2	3202	Dividen
3	3303	Capital Stock
REVENUE		
1	4101	Operating Revenues
2	4102	Sales Discount
3	4103	Other Income
EXPENSES		
1	5101	Salaries Expense
2	5102	Utiliti Expense
3	5103	Rent Expense
4	5104	Supplies Expense
5	5105	Administration Expense
6	5106	Internet and Handphone Expense
7	5107	Depreciation Expense

2. TRANSAKSI KEUANGAN

Transaksi Adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang di punyai baik itu bertambah atau berkurang, baik pada aset, liabilities, ekuitas, pendapatan, maupun beban, sehingga harus dicatat dalam sistem akuntansi.

2.1 Jenis Jenis Bukti Transaksi

1. Kwitansi

Kwitansi adalah bukti transaksi penerimaan uang atas pembayaran suatu barang atau yang lainnya. kwitansi ini dibuat dan di tanda tangani oleh pihak penerima uang dan diserahkan kepada pembayar.

KWITANSI	
	001
Sudah terima dari :	Pt Buana Raya
Uang sebesar :	Lima Juta Rupiah
Untuk pembayaran :	Pembelian Tinta Printer
Batam, 12 Juni 2025	
Rp 5,000,000.00	
Septi	

Analisis Transaksi

Debit : Perlengkapan Rp5.000.000

Kredit : Kas Rp5.000.000

2. Cek

Cek (cheque) adalah surat perintah yang tidak bersyarat pada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu saat waktu surat tersebut diserahkan kepada bank, lalu ditanda tangani oleh pihak yang menjadi nasabah suatu bank serta memiliki simpanan pada bank dalam bentuk giro. Lembaran cek terdiri dari dua bagian, lembar utama diserahkan kepada pihak lain sebagai alat pembayaran, dan struk/bonggol cek untuk dijadikan bukti tambahan transaksi yang disatukan dengan kwitansi bukti pembayaran.

Analisis Transaksi

BANK KEPRI	
	CEK no. 00024
Atas penyerahan cek ini bayarkan kepada :	Pt Buana Raya
Uang sejumlah Rupiah (dalam huruf)	Lima Juta Rupiah
Rp	5,000,000
Tanda tangan perusahaan	

Debit : Bank Rp5.000.000

Kredit : Piutang Usaha

Rp5.000.000

3. Kas Masuk

Bukti Kas masuk adalah bukti transaksi atas peristiwa penerimaan uang (kas) yang telah dilengkapi dengan buktinya. Hal tersebut bertujuan agar diketahui asal uang dalam pelaporan keuangan, sehingga, saat ada program audit, pihak finance atau akuntan bisa menunjukkan asal kas masuk atau pembayaran tersebut dengan jelas.

JL. Teuku Umar No. 28 Batam		RMT No.	
BUKTI KAS MASUK			
Diterima dan Banyaknya uang Untuk :		: Bapak Sutamin : Lima Juta Rupiah : Pembayaran Pembelian kertas A4 sebanyak 5 Pack	
Jumlah	5.000.000	Batam, 25 Agustus 2025 Yang menerima: Bapak Sutamin	

Analisis Transaksi

Debit : Kas Rp5.000.000

Kredit : Penjualan Barang
Rp5.000.000

4. Kas Keluar

Bukti Kas Keluar adalah bukti transaksi pengeluaran kas ataupun pemabayaran. Secara sederhana, pengertian kas keluar adalah semua dokumen pencatatan yang menunjukan pengeluaran sejumlah uang perusahaan. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai bukti jika perusahaan telah menegeluarkan sejumlah dana untuk membeli barang tertentu, sekaligus sebagai bukti jika perusahaan telah memiliki barang tersebut.

PT GEMILANG UTAMA			
BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor BKK : 651 Tanggal : 27 Juni 2025	
Dibayarkan kepada :		No.	Jumlah
Kepada :	Bapak Saprinindo	Akun	
Jumlah :	Rp 4.000.000	1102	Rp 4.000.000
Cek :			
Untuk :	Pelunasan utang pembelian printer		Rp 4.000.000
Direktori : Kepala Bagian Keuangan	Dibuat : Bagian Hutang	Dibayarkan : Bagian Kas	

Analisis Transaksi

Debit : Utang Usaha
Rp4.000.000

Kredit : Kas Rp4.000.000

5. Rekening Koran

Rekening Koran adalah bukti mutasi kas di bank yang disusun oleh pihak bank untuk para nasabah dan digunakan sebagai dasar penyesuaian pencatatan anatar saldo kas menurut perusahaan, dan saldo kas menurut bank. Informasi yang tercetak di rekening koran adalah rincian terkait posisi debit dan kredit rekening

di bank, dalam hal ini semua riwayat keluar masuk dana di rekening bank dalam kurun waktu tertentu sesuai permintaan nasabah

Informasi Rekening : Rekening Kasir				
No. Rekening		001-000001		
Nama		PT. BUKA BUKU		
Periode		1/1/2020 - 31/12/2020		
Kode Mata Uang		IDR		
Tanggal	Rekening	Golong	Jumlah	Saldo
1/1/2020	TRIP S. BUKA BUKU CH		2.500.000,00	2.500.000,00
1/1/2020	TRIP S. BUKA BUKU CH		1.500.000,00	4.000.000,00
15/1/2020	TRIP S. BUKA BUKU CH		1.000.000,00	3.000.000,00
20/1/2020	TRIP S. BUKA BUKU CH		250.000,00	2.750.000,00
Saldo Awal			1.500.000,00	
Mutasi Debit			1.250.000,00	
Mutasi Kredit			4.000.000,00	
Saldo Akhir			2.750.000,00	

Analisis Transaksi

Debit : Kas Rp750.000

Kredit : Bank Rp750.000

3. BUKU BESAR

Buku Besar Merupakan salah satu komponen kunci dalam system akuntansi yang berfungsi sebagai Kumpulan akun yang mencatat semua transaksi yang mempengaruhi asset, liability, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan. Buku besar menyajikan informasi yang terperinci dan terorganisir tentang saldo setiap akun, memungkinkan perusahaan untuk memantau posisi keuangan secara lebih akurat dan Menyusun laporan keuangan yang komprehensif. Menurut Kieso, Weygant dan Warfield (2016).

Dalam Ledger (Buku Besar), ada bagian yang dinamakan subsidiary Ledger (buku pembantu). Buku pembantu berguna untuk mencatat secara rinci dari bagian buku besar yang memberi informasi secara detail, dan menginformasikan jumlah akun yang terinci dalam beberapa pihak, seperti contoh buku besar pembantu piutang yang merinci pelanggan pelanggan di dalam perusahaan. Setelah membuat buku besar, kita membuat neraca saldo sebagai acuan agar pihak pihak yang melakukan posting tidak terjadi kesalahan dalam memindahkan pada kolom debit dan kolom kredit sesuai dengan saldo di buku besar.

4. BENTUK BUKU BESAR

Bagian Ini adalah proses memindahkan kumpulan kumpulan jurnal yang telah di buat sebelumnya ke dalam buku besar atau yang di sebut posting. Hal ini dilakukan dengan cara memindahkan jumlah nominal dari kolom debit ke dalam

bagian debit dan memindahkan jumlah nominal dari kolom kredit ke dalam bagian kredit. Urutan memindahkan ke rekening buku besar ini harus sejalan atau beriringan dengan urutan debit dan kredit dari jurnal buku besar.

Dalam perusahaan besar atau kecil proses posting buku besar dilakukan dengan menggunakan software pembukuan atau input manual melalui format excel. Masing masing perusahaan memiliki dan menggunakan bentuk buku besar yang beda tergantung kebutuhan. Ada 3 Bentuk buku besar dalam akuntansi, yaitu :

A. Buku Besar Berbentuk T

Secara umum, buku besar Adalah salah satu bagian dari kegiatan siklus akuntansi yang di dalamnya memiliki Kumpulan data transaksi secara historis dari jurnal umum ke jurnal khusus. Umumnya, buku besar t Adalah suatu kegiatan pencatatan yang sederhana karna hanya di Batasi dengan garis yang membentuk huruf T kapital. Contoh buku besar bentuk T sebagai berikut :

KAS			
Debit		Kredit	
	300.000		
	600.000		400.000
			500.000
	1.000.000		
			1.000.000
Total Debit	1.900.000	Total Kredit	1.900.000

B. Buku Besar Berbentuk Skontro

Buku Besar Skontro Adalah buku besar yang memiliki dua kolom, yaitu kolom kanan dan kolom kiri. Buku besar skontro paling sering digunakan, Skontro sendiri memiliki arti sebelah/menyebelah. Dalam 1 kolom bagian debit terdapat 4 kolom yang berisi tanggal, keterangan, nomor ref, dan nominal.

PT BUANA RAYA							
Agu-25							
KAS				1101			
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	TANGGAL	KETERANGAN	REF	KREDIT
01/08/2025	Saldo Awal	1	15.000.000,00	10/08/2025	Bayar Gaji	10	7.000.000,00
05/08/2025	Pendapatan tiket	5	25.000.000,00	20/08/2025	Bayar Listrik	20	500.000,00
17/08/2025	Pembayaran Piutang	15	10.000.000,00				

C. Buku Besar Bentuk Staffle

Buku besar ini digunakan oleh kebanyakan perusahaan terutama apabila perusahaan memerlukan penjelasan dari suatu transaksi yang terjadi. Buku besar ini juga terbagi menjadi dua jenis, yakni yang terdiri dari tiga kolom dan empat kolom. Dimana yang terdiri dari 3 kolom mempunyai lajur saldo Tunggal, sedangkan yang terdiri dari 4 kolom mempunyai lajur saldo rangkap. Buku besar staffle memiliki 6 kolom yang terdiri dari : Tanggal, nomor ref, keterangan, nominal debit, nominal kredit, dan saldo.

PT BUANA RAYA					
BUKU BESAR					
KAS				1101	
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
					DEBIT KREDIT
01/09/2025	Membayar sewa gedung	J.1		2.000.000,00	2.000.000,00
05/09/2025	Penerimaan utang	J.2	5.000.000,00		7.000.000,00
13/09/2025	Membayar jasa service	J.3		500.000,00	6.500.000,00
22/09/2025	Mengambil uang kas	J.4		1.000.000,00	5.500.000,00
27/09/2025	Menerima tagihan	J.5	2.000.000,00		7.500.000,00

5. NERACA SALDO

Pengertian neraca saldo menurut soemarno (2019) Yaitu : Daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu. Salah satu caranya Adalah dengan menentukan kesamaan antara jumlah sebit dan kredit dalam buku besar. Kesamaan ini harus terbukti di neraca saldo. Senada dengan itu, Rahmi (2021: 27) menyebutkan bahwa neraca saldo adalah suatu daftar dari seluruh akun dengan nilai sisanya. Neraca saldo ini merupakan alat pengujian ketepatan apakah jumlah total sisi debit sama dengan jumlah total sisi kredit. Keseimbangan antara Jumlah kolom yang di debit dan jumlah kolom yang di kredit dalam akun rekening buku besar harus diperiksa. yang dimaksud dengan neraca saldo adalah daftar yang berisi saldo-saldo seluruh akun yang ada di dalam buku besar pada suatu periode tertentu

PT BUANA RAYA
NERACA SALDO
SEPTEMBER 2025

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
11	KAS	4.650.000,00	
12	PIUTANG USAHA	1.500.000,00	
13	PERLENGKAPAN	500.000,00	
14	SEWA DIBAYAR DIMUKA	350.000,00	
15	PERALATAN KANTOR	3.000.000,00	
16	UTANG USAHA		3.000.000,00
17	GAJI		5.000.000,00
18	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		300.000,00
19	PENYUSUTAN		1.500.000,00
20	UTANG BANK		200.000,00
TOTAL		10.000.000,00	10.000.000,00

6. JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal Penyesuaian Adalah anggaran mengenai kebenaran jumlah-jumlah dalam neraca saldo tidak berlaku untuk semua perkiraan. Ada beberapa perkiraan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

1. Fungsi Jurnal Penyesuaian

Fungsi Jurnal penyesuaian sebagai berikut :

- Menetapkan saldo catatan pada akun buku besar pada akhir periode sehingga setiap perkiraan saldo riil, khusus nya perkiraan harta dan kewajiban menunjukkan jumlah sebenarnya.
- Menghitung setiap perkiraan nominal (perkiraan pendapatan dan beban) yang sebenarnya selama dalam periode bersangkutan.

2. Macam Macam Penyesuaian (JENIS TRANSAKSI PENYESUAIAN)

A. jurnal penyesuaian beban dibayar dimuka (prepaid expense)

Beban yang dibayar dimuka ialah beban yang seharusnya dibayar setiap bulan tetapi harus langsung dibayarkan sekaligus setahun atau beberapa bulan.

B. jurnal penyesuaian penyusutan (depreciation)

Penyusutan peralatan yang harus di catat sebagai pengakuan beban depresiasi atau bisa jadi beban penyusutan oleh perusahaan.

C. jurnal penyesuaian pendapatan belum di terima (accrued expense)

Piutang pendapatan adalah suatu pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima dan belum dicatat dalam rekening-rekening. Oleh karna itu, setiap periode harus dapat dibuat penyesuaian untuk mencatat pendapatan tersebut.

D. Jurnal penyesuaian pendapatan diterima dimuka (unearned revenue)

Pendapatan yang sudah diterima namun sebetulnya sebagian menjadi pendapatan di periode selanjutnya.

JURNAL PENYESUAIAN
PT BUANA RAYA
PER 31 AGUSTUS 2025

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
5-Aug-25	BEBAN SEWA	2117	3,500,000.00	
	SEWA DIBAYAR DIMUKA	2220		3,500,000.00
10-Aug-25	BEBAN PERLENGKAPAN	4112	1,500,000.00	
	PERLENGKAPAN	5112		1,500,000.00
15-Aug-25	BEBAN IKLAN	4113	500,000.00	
	IKLAN DIBAYAR DIMUKA	2221		500,000.00
20-Aug-25	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	3112	750,000.00	
	PENDAPATAN JASA	1119		750,000.00

7. NERACA LAJUR/KERTAS KERJA

Neraca Lajur (worksheet) adalah kertas berkolom sebagai kertas kerja untuk membantu menyusun laporan keuangan. Neraca lajur hanya dipergunakan untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan pada akhir periode dalam akuntansi manual. Penyusunan neraca lajur (worksheet) dibuat dengan membuat lima jalur yang masing masing lajur dibuat kolom debit dan kredit, Sehingga ada sepuluh kolom.

8. BENTUK NERACA LAJUR 10 KOLOM

Prosedur Penyusunan Work Sheet

- Tulis nama perusahaan diatas lembar kerja dan tulis neraca lajur(worksheet) beserta tanggal akhir periode, bulan dan tahun.
- Mengisi nomor perkiraan yang berlaku pada perusahaan tersebut beserta nama perkiraan pada lajur nomor dan nama perkiraan.
- Mengisi lajur neraca saldo (trial balance) dengan cara memindahkan neraca saldo yang berasal dari saldo-saldo buku besar atau dari soal yang sudah diketahui.
- Mengisi lajur penyesuaian (adjsument) dengan cara ayat jurnal penyesuaian yang dibuat lebih dulu dipindahkan pada perkiraannya masing-masing. Dalam

E. Mengisi lajur neraca saldo disesuaikan (adjusted trial balance) dengan cara angka-angka perkiraan yang ada di neraca saldo diperhitungkan dengan angka-angka perkiraan yang ada di lajur penyesuaian pada perkiraan yang sama, misalnya angka debit sama debit saldonya dijumlah atau kredit sama kredit juga saldonya dijumlah tetapi debit sama kredit atau sebaliknya dicari saldonya. Sedangkan untuk perkiraan yang tidak ada penyesuaian dilajur penyesuaian tidak perlu diperhitungkan, yang berarti saldonya sama dengan apa yang ada di neraca saldo.

F. Setelah neraca saldo disesuaikan selesai maka dapat menyusun laporan keuangan atau di susun terlebih dahulu dalam lajur neraca lajur yaitu lajur L/R dan lajur

[illegible]

Jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi, dan prive (perorangan/persekutuan) atau dividen (perseorangan). Dengan demikian perkiraan-perkiraan yang ditutup adalah perkiraan nominal yaitu perkiraan-perkiraan yang ada di dalam perkiraan yang dilaporkan pada perhitungan laba rugi. Cara membuat ayat jurnal penutup bisa melihat dari neraca lajur yaitu lajur laba rugi, dimana lajur debit adalah beban-beban dan lajur kredit adalah pendapatan-pendapatan atau perkiraan-perkiraan laba rugi (nominal):

Semua perkiraan pendapatan atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo kredit, dipindahkan semua ke sebelah debit dan lawan perkiraannya Iktisar laba rugi sejumlah perkiraan-perkiraan pendapatan.

B. Beban.

Semua beban atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo debit dipindah ke sebelah kredit dengan lawan perkiraan Iktisar laba rugi dengan jumlah yang sama

C. Iktisar laba rugi.

Memindahkan saldo laba atau saldo rugi ke per- kiraan modal pemilik dengan lawan perkiraannya Iktisar laba rugi. Tetapi untuk perusahaan perseroan menutup laba atau saldo rugi kedalam perkiraan Laba tak dibagi (retained earning) dengan lawan perkiraan Iktisar laba rugi.

D. Prive/ Dividen.

Untuk perusahaan perorangan atau persekutuan per- kiraan prive dipindahkan ke perkiraan modal dengan lawan per an prive. Tetapi Praktikum Akuntansi Pengantar 11 untuk perusahaan perseroan menutup dividen ke perkiraan laba tak dibagikan dengan lawan perkiraan dividen.

JURNAL PENUTUP
PT BUANA RAYA
PER 31 AGUSTUS 2025

TANGGAL	AKUN/KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
31-Aug-25	PENDAPATAN JASA	1111	5,000,000.00	-
	IKHTISAR LABA/RUGI	7112		5,000,000.00
	(MENUTUP AKUN PENDAPATAN)		-	5,000,000.00
31-Aug-25	IKHTISAR LABA/RUGI	7112	10,000,000.00	
	BEBAN GAJI	2111		2,000,000.00
	BEBAN SEWA	2112		2,000,000.00
	BEBAN PERLENGKAPAN	2113		2,000,000.00
	BEBAN LISTRIK	2114		2,000,000.00
	BEBAN PENYUSUTAN	2115		2,000,000.00
	(MENUTUP AKUN BEBAN)			
31-Aug-25	IKHTISAR LABA/RUGI	7112	2,500,000.00	
	MODAL	9110		2,500,000.00
	(MENUTUP AKUN MODAL/LABA RUGI)			
31-Aug-25	MODAL	9110	8,500,000.00	
	PRIVE	5223		8,500,000.00
	(MENUTUP AKUN PRIVE/MODAL)			

DAFTAR PUSTAKA

- all, K. E. (2016). . Amerika: Intermediate Accounting. (Edition 17).
- Budiarti, I. &. (2015). -. Jakarta: Peningkatan Kemampuan Pembuatan Aplikasi Buku Besar Dengan Pendekatan Model Team Assisten Individual.
- Erica. (2019). D. Jakarta: Modul Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang ; Universitas Bina Sarana Informatika.
- Hadi, K. (2019). H. Jakarta: Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.
- Hey. (2016). . Jakarta: Akuntansi Dasar 1 dan 2.
- Indonesia, I. A. (2009). . Jakarta: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Isniah, N. B. (2019). . Jakarta: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) sebagai Pendukung Kurikulum 2013 pada Materi Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, dan Neraca Lajur.
- Jusup, A. H. (2012). . Yogyakarta: Dasar Dasar Akuntansi.
- Warren, C. .. (2018). how to record transactions in accounting. *Accounting Cengage Learning*, 9-10.
- Warren, C. S. (2018). Accounting. Cengage Learning. *Membahas ekonomi transaction sebagai kejadian yang memengaruhi accounting equation dan harus dicatat dalam sistem akuntansi*, 9-10.
- Wulandari, P. &. (2020). . Yogyakarta: Akuntansi Dasar Untuk Pemula.